

PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA  
PT MAYORA INDAH, Tbk YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:  
Dian Kartika Sari Gultom  
S1 Akuntansi  
Darwin Lie, Parman Tarigan, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. 2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil uji regresi linier berganda  $Y = -0,061 + 0,026X_1 + 0,066X_2$  berarti likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. 2) Hasil koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,769, terdapat korelasi yang kuat antara variabel likuiditas dan aktivitas dengan variabel profitabilitas. 3) Hasil koefisien determinasi ( $R$ ) sebesar 0,591, berarti bahwa 59,1% profitabilitas dijelaskan oleh variabel likuiditas dan aktivitas sedangkan sisanya sebesar 40,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini. 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dan secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas

Abstract

*The purpose of this study are: 1) To know the description of liquidity, activity, and profitability of the company at PT Mayora Indah, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. 2) To determine the effect of liquidity and activity against profitability of companies in the PT Mayora Indah, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partial. The data were analyzed in this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive analysis covering the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.*

*The result of the study can be summarized as follows: 1) The result of multiple regression analysis of  $Y = -0.061 + 0.026X_1 + 0.066X_2$  means liquidity and activity positively affect the profitability of the company at PT Mayora Indah, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. 2) Result of the correlation coefficient ( $r$ ) of 0.769 obtained correlation coefficient a strong correlation or relationship between liquidity and activity with profitability. 3) Coefficient of determination ( $R$ ) is 0.591, which means that 59.1% of profitability is explained by the liquidity and activity while the remaining 40.9% is explained by other variables outside variables in this study. 4) The study shows that liquidity and activity simultaneously positive and significant impact on profitability at PT Mayora Indah, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015 and partially shows that liquidity positive effect and no significant on the profitability of the company while activity positive effect and significant impact on the profitability of the company at PT Mayora Indah, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015.*

Keywords: Liquidity, Activity, and Profitability

**A. PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang Masalah**

Pada era persaingan yang sangat ketat saat ini, keunggulan kompetitif telah berkembang dan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Untuk mengukur kinerja perusahaan, perusahaan perlu menganalisis laporan keuangannya

dengan menggunakan rasio keuangan. ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Untuk mencapai profitabilitas perusahaan yang

diharapkan, kreditur juga tertarik dengan likuiditas dan aktivitas perusahaan.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan.

Berikut gambaran rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada perusahaan PT Mayora Indah, Tbk periode 2012-2015 :

**Tabel 1**  
**Gambaran *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets* pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**

VARIABEL	TAHUN			
	2012	2013	2014	2015
CR (kali)	2,76	2,44	2,09	2,37
TATO (kali)	1,27	1,24	1,38	1,31
ROA (kali)	0,09	0,11	0,04	0,11

Sumber: Data diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 secara simultan maupun parsial.

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 secara simultan maupun parsial.

## 4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan menurut Martani, dkk (2012:63), laporan keuangan merupakan informasi bagi para penggunanya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditur, dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan di masa mendatang.

### 2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Sudana (2011:20), terdapat 5 jenis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

- Leverage ratio*.
- Liquidity ratio*.
- Activity ratio*.
- Profitability ratio*.
- Market earning power*.

### 3. Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:110), likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Sudana (2011:21) likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Menurut Munawir (2004:32) ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan likuiditas perusahaan yaitu:

- Besarnya investasi pada aktiva tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang.
- Volume kegiatan perusahaan
- Pengendalian aktiva lancar

### 4. Aktivitas

Menurut Kasmir (2010:113), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Munawir (2010:240) rasio aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau

kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang, maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

Menurut Irawati (2006:52), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yaitu:

- a. Sales (penjualan)
- b. Total Aset (*Current Asset* dan *Fixed Assets*)

### 5. Profitabilitas Perusahaan

Menurut Astuti (2004:36), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan likuiditas manajemen aset, utang terhadap hasil operasi.

Menurut Sudana (2011:65), ada 4 faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan :

- a. *Profit margin*
- b. *Dividen policy*
- c. *Financial policy*
- d. *Total Asset Turnover*

### 6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan John (2005:313), kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar. Namun, bila terlalu tinggi akan berpengaruh jelek terhadap kemampuan perusahaan, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang diinvestasikan dalam *current assets*, akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis

#### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Berikut ini disajikan data likuiditas PT Mayora Indah, Tbk yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR):

**Tabel 2**  
**Current Ratio (CR) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**

Tahun		Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	CR (kali)
2012	TW I	3.750.872.750.731	1.955.970.644.365	1,92
	TW II	4.942.284.091.569	2.176.321.240.838	2,27
	TW III	4.843.903.797.519	1.928.309.238.562	2,51
	TW IV	5.313.599.558.516	1.924.434.119.144	2,76
2013	TW I	5.178.711.054.073	1.644.001.152.017	3,15
	TW II	5.575.722.967.734	1.951.235.297.472	2,86
	TW III	5.755.885.170.687	2.342.083.835.468	2,46
	TW IV	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	2,44
2014	TW I	6.449.125.897.407	2.640.822.046.211	2,44
	TW II	7.514.053.969.351	3.689.986.830.351	2,04
	TW III	6.947.877.192.139	3.452.530.953.573	2,01
	TW IV	6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	2,09
2015	TW I	6.642.286.742.922	3.162.537.357.036	2,10

15	TW II	6.893.097.148.961	3.292.384.047.553	2,09
	TW III	7.234.239.900.718	3.289.841.699.597	2,20
	TW IV	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,37
<b>CR Minimum</b>				<b>1,92</b>
<b>CR Maksimum</b>				<b>3,15</b>
<b>Rata-rata CR</b>				<b>2,36</b>

Sumber: Data diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa selama empat tahun terakhir rata-rata *current ratio* yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 2,36 atau 236%. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar adalah Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,36.

Nilai maksimum *current ratio* mencapai angka 3,15 atau 315% yang dimiliki oleh perusahaan PT Mayora Indah, Tbk pada triwulan I tahun 2013.

Nilai *current ratio* minimum mencapai angka 1,92 pada tahun 2012 jauh dibawah rata-rata yaitu sebesar 2,36 yang berarti bahwa perusahaan mengalami resiko terhadap pengembalian hutang yang segera harus dipenuhi.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Current Ratio (CR) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**

Tahun		Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	CR
2012	TW I	-8,41%	5,97%	-13,57%
	TW II	31,76%	11,27%	18,42%
	TW III	-1,99%	-11,40%	30,99%
	TW IV	9,70%	-0,20%	21,59%
2013	TW I	-2,54%	-14,57%	25,40%
	TW II	7,67%	18,69%	3,49%
	TW III	3,23%	20,03%	-21,98%
	TW IV	11,71%	12,36%	-14,49%
2014	TW I	-8,41%	0,35%	-0,63%
	TW II	31,76%	39,73%	-16,66%
	TW III	-1,99%	-6,44%	-17,60%
	TW IV	9,70%	-9,80%	2,63%
2015	TW I	-2,54%	1,55%	4,37%
	TW II	7,67%	4,11%	0,18%
	TW III	3,23%	-0,08%	4,70%
	TW IV	11,71%	-4,21%	12,98%

Sumber: Data diolah (www.idx.co.id)

Pada tabel 3 juga bisa dilihat perkembangan *current ratio* menurun setiap Triwulan III dan IV tahun 2013 dan 2014. Penurunan *current ratio* ini disebabkan karena adanya peningkatan kewajiban lancar lebih cepat daripada peningkatan aktiva lancar. Peningkatan aktiva lancar yang dimaksud adalah adanya peningkatan piutang usaha yang belum ditagih perusahaan.

Berikut ini disajikan data aktivitas PT Mayora Indah, Tbk yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO):

**Tabel 4**  
**Total Asset Turnover (TATO) pada PT**  
**Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Periode 2012-2015**

Tahun		Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TAT O (kali)
2012	TW I	2.566.858.424.950	6.551.825.736.189	0,39
	TW II	5.442.245.360.586	7.799.652.661.283	0,70
	TW III	7.683.698.734.285	7.725.435.440.996	0,99
	TW IV	10.510.625.669.832	8.302.506.241.903	1,27
2013	TW I	2.685.821.918.379	8.222.603.161.425	0,33
	TW II	5.796.156.805.475	8.676.206.641.668	0,67
	TW III	8.588.234.036.477	8.930.285.123.540	0,96
	TW IV	12.017.837.133.337	9.709.838.250.473	1,24
2014	TW I	3.498.158.854.197	9.929.779.786.243	0,35
	TW II	7.417.296.629.321	11.093.284.933.099	0,67
	TW III	10.557.544.090.573	10.746.128.980.889	0,98
	TW IV	14.169.088.278.238	10.291.108.029.334	1,38
2015	TW I	3.456.375.356.421	10.544.129.339.089	0,33
	TW II	7.539.814.318.899	10.776.321.100.315	0,70
	TW III	10.690.654.087.394	11.107.331.188.834	0,96
	TW IV	14.818.730.635.847	11.342.715.686.221	1,31
<b>TATO Minimum</b>				<b>0,33</b>
<b>TATO Maksimum</b>				<b>1,38</b>
<b>Rata-rata Akhir</b>				<b>0,83</b>

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa selama empat tahun terakhir rata-rata TATO perusahaan adalah sebesar 0,83 yang berarti bahwa setiap Rp 1 aktiva perusahaan mampu menghasilkan Rp 0,83 penjualan. Nilai maksimum TATO adalah sebesar 1,38 kali pada triwulan IV tahun 2014 menunjukkan bahwa pada periode tersebut aktiva perusahaan mampu berputar lebih cepat dan meraih laba.

Nilai minimum TATO mencapai angka 0,33 berada di bawah nilai rata-rata, hal ini kurang baik karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak menghasilkan cukup penjualan jika melihat jumlah total asetnya. Penurunan penjualan disebabkan kemampuan perusahaan untuk mengelola produk belum maksimal, sementara penurunan total aktiva disebabkan karena adanya pengurangan kas perusahaan dan pengurangan uang muka aset tetap.

**Tabel 5**  
**Perkembangan Total Asset Turnover (TATO)**  
**PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**

Tahun		Penjualan	Total Aktiva	TATO
2012	Triwulan I	-72,85%	-0,73%	-72,73%
	Triwulan II	112,02%	19,05%	79,49%
	Triwulan III	41,19%	-0,95%	41,43%
	Triwulan IV	36,79%	7,47%	28,28%
2013	Triwulan I	-74,45%	-0,96%	-74,02%
	Triwulan II	115,81%	5,52%	103,03%
	Triwulan III	48,17%	2,93%	43,28%
	Triwulan IV	39,93%	8,73%	29,17%
2014	Triwulan I	-70,89%	2,27%	-71,77%
	Triwulan II	112,03%	11,72%	91,43%
	Triwulan III	42,34%	-3,13%	46,27%
	Triwulan IV	34,21%	-4,23%	40,82%

2015	Triwulan I	-75,61%	2,46%	-76,09%
	Triwulan II	118,14%	2,20%	112,12%
	Triwulan III	41,79%	3,07%	37,14%
	Triwulan IV	-70,89%	2,12%	36,46%

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Pada tabel 5 menunjukkan perkembangan TATO menurun setiap Triwulan I tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015. Penurunan aktivitas perusahaan ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan yang cukup tinggi dari total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efisien dan mengkonversi aset menjadi kas menurun.

Berikut ini disajikan data profitabilitas perusahaan PT Mayora Indah, Tbk yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA):

**Tabel 6**  
**Return On Asset (ROA) pada PT Mayora**  
**Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2012-2015**

Tahun		Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (kali)
2012	TW I	139,384,794,284	6.551.825.736.189	0,02
	TW II	340,902,068,656	7.799.652.661.283	0,04
	TW III	517,386,857,937	7.725.435.440.996	0,07
	TW IV	744,428,404,309	8.302.506.241.903	0,09
2013	TW I	224,612,252,149	8.222.603.161.425	0,03
	TW II	460,055,255,700	8.676.206.641.668	0,05
	TW III	773,934,562,540	8.930.285.123.540	0,09
	TW IV	1,058,418,939,252	9.709.838.250.473	0,11
2014	TW I	122,457,319,284	9.929.779.786.243	0,01
	TW II	308,958,463,806	11.093.284.933.099	0,03
	TW III	253,758,336,421	10.746.128.980.889	0,02
	TW IV	409,824,768,594	10.291.108.029.334	0,04
2015	TW I	280,369,916,242	10.544.129.339.089	0,03
	TW II	608,596,957,739	10.776.321.100.315	0,06
	TW III	891,956,362,873	11.107.331.188.834	0,08
	TW IV	1,250,233,128,560	11.342.715.686.221	0,11
<b>ROA Minimum</b>				<b>0,01</b>
<b>ROA Maksimum</b>				<b>0,11</b>
<b>Rata-rata ROA</b>				<b>0,05</b>

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa rata-rata *return on asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 0,05 kali atau sebesar 5% yang berarti bahwa setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,05. Hal ini menunjukkan perusahaan hanya mampu memperoleh laba bersih sebesar 5% dibandingkan dengan total asetnya.

Nilai maksimum *return on assets* (ROA) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 mencapai angka 0,11 pada triwulan IV tahun 2013 dan tahun 2015 yang artinya dengan jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan 11% pengembalian atas seluruh aset yang digunakan.

Sedangkan nilai minimum *return on assets* pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 mencapai angka 0,01 pada triwulan I tahun 2014 yang artinya bahwa penggunaan aset kurang efisien sehingga mendapatkan laba yang relatif kecil.

**Tabel 7**  
**Perkembangan Return On Asset (ROA) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**

Tahun		Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2012	Triwulan I	-71,17%	-0,73%	-70,96%
	Triwulan II	144,58%	19,05%	105,45%
	Triwulan III	51,77%	-0,95%	53,23%
	Triwulan IV	43,88%	7,47%	33,88%
2013	Triwulan I	-69,83%	-0,96%	-69,53%
	Triwulan II	104,82%	5,52%	94,11%
	Triwulan III	68,23%	2,93%	63,44%
	Triwulan IV	36,76%	8,73%	25,78%
2014	Triwulan I	-88,43%	2,27%	-88,69%
	Triwulan II	152,30%	11,72%	125,84%
	Triwulan III	-17,87%	-3,13%	-15,21%
	Triwulan IV	61,50%	-4,23%	68,64%
2015	Triwulan I	-31,59%	2,46%	-33,23%
	Triwulan II	117,07%	2,20%	112,39%
	Triwulan III	46,56%	3,07%	42,19%
	Triwulan IV	40,17%	2,12%	37,26%

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Pada tabel 7 juga dapat dilihat perkembangan ROA menurun pada triwulan I tahun 2012, 2013, triwulan I dan III pada tahun 2014, serta triwulan I tahun 2015. Penurunan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menurun yang disebabkan oleh rendahnya perkembangan laba bersih dari pada asset yang dimiliki perusahaan.

## b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini pada Tabel 8 :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-,061	,043	
CR	,026	,017	,269
TATO	,066	,016	,729

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS pada tabel 8 di atas, persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$= -0,061 + 0,026X_1 + 0,066X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan likuiditas dan manajemen aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,528	,02258	1,127

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Berdasarkan tabel 9 di atas, nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,769 yang berarti bahwa hubungan atau korelasi antara likuiditas ( $X_1$ ) dan aktivitas ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah kuat.

Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,591 yang berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas dan aktivitas sebesar 59,1% dan sisanya 40,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

## 3) Uji Hipotesis

### a) Uji Simultan (Uji F)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5% Hasil perkiraan dari nilai  $F_{hitung}$  dalam penelitian disajikan dalam tabel 10 berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,010	2	,005	9,386	,003 <sup>a</sup>
Residual	,007	13	,001		
Total	,016	15			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 10, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,386 > 3,81$  dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak, bahwa secara simultan likuiditas (*current ratio*) dan aktivitas (*total assets turnover*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).

### b) Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari tabel 11 berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,400	,185
CR	1,515	,154
TATO	4,108	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Berdasarkan tabel 11 disimpulkan :

a. Likuiditas (CR) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,515 < 2,1604$ ) atau tingkat signifikansi  $0,154 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya likuiditas

berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Aktivitas (TATO) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,108 > 2,1604$ ) atau tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Evaluasi

### a. Evaluasi Likuiditas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan jika perusahaan ingin meningkatkan likuiditasnya atau menaikkan *current ratio* yang rendah maka perusahaan sebaiknya meningkatkan jumlah aset lancar yang dimiliki seperti melakukan penagihan terhadap piutang usaha, memperkecil biaya dibayar dimuka, serta mempertimbangkan pilihan dana melalui ekuitas daripada memilih pinjaman jangka pendek yang dapat menyebabkan pertambahan kewajiban lancar dan memperkecil rasio lancar.

### b. Evaluasi Aktivitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan rasio TATO tersebut maka perusahaan sebaiknya meningkatkan volume penjualan dan beberapa aset yang sudah usang dapat dijual. Karena jika aset terlalu banyak, biaya modal akan terlalu tinggi dan laba akan tertekan sehingga perusahaan tidak cukup menghasilkan penjualan dengan aset yang dimiliki. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dan menghapuskan asetnya. Semakin cepat perputaran aktiva perusahaan, maka penjualan juga akan ikut meningkat yang berpengaruh terhadap pendapatan. Sehingga hal ini menggambarkan perusahaan efisien dan efektif menggunakan keseluruhan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan dan meraih laba.

### c. Evaluasi Profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan ROA, perusahaan sebaiknya meningkatkan kualitas aktiva produktif dan mengelola total aset sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba. Dengan begitu, perusahaan mampu memberikan pengembalian atas aset yang digunakan yang artinya setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan penjualan.

Nilai maksimum ROA pernah mencapai angka sebesar 0,11 pada triwulan IV tahun 2013. Dengan demikian telah terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Tentu saja nilai ROA maksimum pada tahun tersebut mampu

menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan di tahun tersebut karena *return* yang semakin besar.

### d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dengan persamaan regresi =  $-0,061 + 0,026X_1 + 0,066X_2$ . Besar pengaruh menunjukkan Likuiditas ( $X_1$ ) sebesar 0,026 artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan likuiditas akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,026 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hasil analisis regresi linier berganda tersebut tidak sesuai dengan pendapat Horne dan John (2005), yang menyatakan bila likuiditas meningkat maka profitabilitas menurun.

### e. Evaluasi Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, menunjukkan Aktivitas ( $X_2$ ) sebesar 0,066 artinya bahwa setiap peningkatan aktivitas sebesar 1 satuan akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas sebesar 0,066 kali satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Joel (2009) yang menyatakan bahwa ketika aktivitas meningkat maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang berarti perusahaan efektif dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan dan meraih laba.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Rata-rata likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR) sebesar 2,36. CR maksimum adalah sebesar 3,15 dan tingkat CR minimum sebesar 1,92 yang disebabkan oleh adanya penurunan aset lancar dan peningkatan kewajiban lancar.
- b. Rata-rata aktivitas yang diukur dengan menggunakan *total asset turnover* (TATO) sebesar 0,83 kali menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh penjualan lebih besar dari jumlah aset yang dimiliki hampir setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan perusahaan efisien dan efektif menggunakan keseluruhan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan dan meraih laba. TATO maksimum adalah sebesar 1,38 dan tingkat TATO minimum sebesar 0,33 disebabkan jumlah penjualan perusahaan

lebih kecil dibandingkan dengan total aset perusahaan.

- c. Rata-rata profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) sebesar 0,05 atau 5% hal ini menunjukkan perusahaan mampu memberikan 5% pengembalian atas aset yang digunakan hampir disetiap tahunnya. ROA maksimum adalah sebesar 0,11, sedangkan ROA minimum adalah sebesar 0,01 yang disebabkan karena adanya peningkatan aktiva lancar tanpa diiringi dengan peningkatan laba bersih perusahaan.
- d. Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut  $= -0,061 + 0,026X_1 + 0,066X_2$ , menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari besar pengaruh likuiditas yakni 0,026 artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,026 dan besar pengaruh aktivitas 0,066 artinya bahwa peningkatan aktivitas sebesar satu satuan akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas sebesar 0,066 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
- e. Berdasarkan analisis koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,769 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel likuiditas dan aktivitas dengan variabel profitabilitas. Sementara koefisien determinasi (R) adalah sebesar 0,591 yang berarti bahwa 59,1% profitabilitas dijelaskan oleh variabel independen (likuiditas dan aktivitas).
- f. Hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,386 > 3,81$  atau dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak, likuiditas (*current ratio*) dan aktivitas (*total assets turnover*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- g. Berdasarkan uji t likuiditas  $t_{hitung}(1,515) < t_{tabel}(2,1604)$  dengan tingkat signifikansi  $0,154 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Untuk aktivitas  $t_{hitung}(4,108) > t_{tabel}(2,1604)$  atau dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Saran

- a. Perusahaan sebaiknya mengetahui proporsi likuiditas perusahaan khususnya *current ratio* karena semakin meningkatnya likuiditas dapat memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dinilai dengan *return on asset* (ROA) dalam penelitian ini. Karena investor sebagai pemilik modal menginginkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang meningkat setiap periodenya.
- b. Untuk meningkatkan nilai *total asset turnover* yang rendah perusahaan sebaiknya meningkatkan volume penjualan dengan cara meningkatkan harga satuan per unit dan menjual beberapa aset yang sudah usang. Karena jika aset terlalu banyak, biaya modal akan terlalu tinggi dan laba akan tertekan sehingga perusahaan tidak cukup menghasilkan penjualan dengan aset yang dimiliki.
- c. Untuk meningkatkan nilai *return on asset* yang rendah, sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas aktiva produktif dan mengelola total aset perusahaan sehingga meningkatkan pendapatan yang akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menghasilkan laba sehingga dapat menarik minat investor dan calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi XI. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C Van dan John M Wachowicz. 2005. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Buku II. Edisi XII. Jakarta: Salemba Empat
- Irawati, Susan. 2006. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Kesatu. Bandung: Pustaka
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Martani, Dwi, et. al. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Jilid I. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2004. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga